

**PENGARUH VIDEO EDUKASI MELALUI *WHATSAPP* TERHADAP  
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG *PERSONAL HYGIENE*  
PADA SAAT MENSTRUASI DI SMP NEGERI 10  
KOTA PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**WIWIN LOMONA HASIBUAN  
NIM. 19030017**



**PROGRAM STUDI  
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**PENGARUH VIDEO EDUKASI MELALUI *WHATSAPP* TERHADAP  
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG *PERSONAL HYGIENE*  
PADA SAAT MENSTRUASI DI SMP NEGERI 10  
KOTA PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**Oleh :**

**WIWIN LOMONA HASIBUAN  
NIM. 19030017**



**PROGRAM STUDI  
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH VIDEO EDUKASI MELALUI WHATSAPP TERHADAP  
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERSONAL HYGIENE  
PADA SAAT MENSTRUASI DI SMP NEGERI 10  
KOTA PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2023**

Skripsi ini telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan  
tim penguji program studi  
Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana  
Universitas Afa Royhan Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, 16 Oktober 2023

**Pembimbing Utama**



**Yanna Wari Harahap, M.P.H**

**Pembimbing Pendamping**



**Nurul Hidayah Nasution, M.K.M**

**Ketua Program Studi  
Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Program Sarjana**



**Nurul Hidayah Nasution, M.K.M**

**Dekan Fakultas Kesehatan**



**Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**

## **SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiwin Lomona Hasibuan

Nim : 19030017

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Video Edukasi Melalui WhatsApp Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidimpuan Tahun 2023” benar bebas dari plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



## **IDENTITAS PENULIS**

Nama : Wiwin Lomona Hasibuan

NIM : 19030017

Tempat/Tgl Lahir : Padangsidempuan, 17 Desember 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Simirik

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 100301 Pargarutan : Lulus Tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Angkola Timur : Lulus Tahun 2016
3. SMK N PP TAPSEL : Lulus Tahun 2019

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Video Edukasi Melalui *WhatsApp* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidimpuan Tahun 2023”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kesehatan masyarakat di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah,SKM,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
2. Nurul Hidayah Nasution,M.K.M selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan dan selaku pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Yanna Wari Harahap, SKM,M.P.H selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Arinil Hidayah, SKM,M.Kes selaku ketua penguji, yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.
5. Delfi Ramadhini,SKM,M.Biomed selaku anggota penguji, yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.
6. Rustaman Nasution,S.Ag selaku kepala sekolah SMP Negeri 10 Kota Padangsidimpuan yang telah memeberikan izin untuk melakukan survey penelitian.
7. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan.
8. Kepada Orang Tua saya yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Kepada Teman-teman mahasiswa/i Angkatan 2019 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberi dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan guna perbaikan di-masa mendatang. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan keperawatan. Amin.

Padangsidempuan, 16 Oktober 2023

Peneliti

**PROGRAM STUDI**  
**ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA**  
**UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, 22 Agustus 2023

Wiwin Lomona Hasibuan

Pengaruh Video Edukasi Melalui *WhatsApp* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan Tahun 2023

**Abstrak**

*Personal hygiene* saat menstruasi adalah tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada daerah kewanitaan pada saat menstruasi agar terhindar dari bakteri yang menyebabkan infeksi. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Video Edukasi Melalui *WhatsApp* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang *Personal hygiene* Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan Tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Pre-Experimental Design* dan jenis design dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest*, dengan jumlah sampel sebanyak 31 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan *Personal hygiene* pada saat menstruasi sebelum diberikan edukasi melalui *whatsapp* adalah 3,71 dan setelah diberikan edukasi rata-rata pengetahuan *Personal hygiene* pada saat menstruasi adalah 11,29. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai pengetahuan *p-value*=0,000, maka dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan Edukasi kesehatan melalui Video *WhatsApp* efektif meningkatkan pengetahuan *Personal hygiene* saat menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan. Saran peneliti setelah penelitian ini remaja dapat lebih aktif untuk mencari informasi tentang *Personal hygiene* saat menstruasi dengan cara membaca, memahami, dan mengikuti seminar penyuluhan yang ada disekolah.

**Kata Kunci :** *Personal hygiene, WhatsApp, Pengetahuan*

Daftar Pustaka : (2017-2022)



**PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM GRADUATE PROGRAM**  
**FACULTY OF HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIM-  
PUAN**

Research Report, August 22<sup>nd</sup> 2023

Wiwin Lomona Hasibuan

**The Effect of Educational Videos Via WhatsApp on Adolescents' Knowledge of Personal Hygiene During Menstruation at SMP Negeri 10 Padangsidimpuan City in 2023**

**Abstract**

*Personal hygiene during menstruation is an action to maintain health and cleanliness in the female area during menstruation to avoid bacteria that cause infection. The general objective of this study was to determine the effect of educational videos via WhatsApp on adolescents' knowledge about personal hygiene during menstruation at SMP Negeri 10 Padangsidimpuan City in 2023. The type of research used in this study was quantitative research using a pre-experimental design with One Group Pretest-Posttest approach, with a total sample of 31 people. The results showed that the average knowledge of personal hygiene during menstruation before being given education via WhatsApp was 3.71 and after being given education the average knowledge of personal hygiene during menstruation was 11.29. Based on the results of the Wilcoxon test, it was obtained that the knowledge value was  $p\text{-value} = 0.000$ , based on the results obtained it can be concluded that there is an effect before and after being given health education through WhatsApp videos about personal hygiene during menstruation at SMP Negeri 10 Kota Padangsidimpuan. The researcher's suggestion after this research is that adolescents can be more active in seeking information about Personal hygiene during menstruation by reading, understanding, and participating in counseling seminars at school.*

**Keywords : Personal hygiene, WhatsApp, Knowledge**

**Bibliography : (2017-2022)**



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b> .....	<b>iv</b>
<b>IDENTITAS PENULIS</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB 2</b> .....	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 <i>Personal hygiene</i> .....	7
2.2 Menstruasi .....	12
2.3 Pengetahuan.....	15
2.4 Remaja.....	19
2.5 Edukasi .....	22
2.6 <i>WhatsApp</i> .....	26
2.7 Kerangka Konsep .....	27
2.8 Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB 3</b> .....	<b>29</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian .....	29
Tabel 3.1 Desain One-Group Pretest-Postes.....	29
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	29
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	30
3.3 Populasi Dan Sampel.....	30
3.4 Alat Pengumpulan Data.....	32

1. Data Primer .....	33
2. Data Sekunder .....	33
3.5 Prosedur Pengumpulan Data .....	34
3.6 Defenisi Operasional .....	35
Tabel 3.3 Defenisi Operasional Penelitian.....	35
3.7 Pengolahan dan Analisa Data .....	35
<b>BAB 4.....</b>	<b>38</b>
<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	38
4.1.1 Letak Geografis .....	38
4.2 Hasil Analisis Univariat .....	38
4.2.1 Karakteristik Responden .....	39
4.3 Hasil Analisis Bivariat .....	40
<b>BAB 5.....</b>	<b>42</b>
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
5.1 Pengetahuan Remaja Tentang Personal hygiene Sebelum dan Sesudah Diberikan Video Edukasi Melalui WhatsaApp.....	42
5.2 Pengaruh Video Edukasi Melalui WhatsApp Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal hygiene Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsimpuan Tahun 2023 .....	43
<b>BAB 6.....</b>	<b>46</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>46</b>
6.1 Kesimpulan .....	46
6.2 Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain One-Group Pretest-Postest .....	29
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 3.3 Defenisi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan Tahun 2023.....	39
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Tentang <i>Personal hygiene</i> Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan Tahun 2023.....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan Remaja Tentang <i>Personal hygiene</i> Pada Saat Menstruasi Sebelum dan Sesudah diberikan Video Edukasi Melalui <i>WhatsApp</i> di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan Tahun 2023.....	40
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Video Edukasi Melalui <i>WhatsApp</i> Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang <i>Personal hygiene</i> Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan Tahun 2023.....	40

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Konsep .....	28
---------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat survey pendahuluan
- Lampiran 2 Surat balasan survei pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 4 Surat balasan penelitian dari SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan
- Lampiran 5 Permohonan menjadi responden
- Lampiran 6 Persetujuan menjadi responden (Informed Consent)
- Lampiran 7 Kuesioner
- Lampiran 8 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 9 Master Data
- Lampiran 10 Output SPSS
- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Lembar Konsultasi

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Personal hygiene* saat menstruasi adalah tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada daerah kewanitaan pada saat menstruasi agar terhindar dari bakteri yang menyebabkan infeksi. Tujuan dari perawatan selama menstruasi adalah untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang, serta tujuan dilakukannya *personal hygiene* adalah meningkatkan derajat kesehatan seseorang, memelihara kebersihan diri seseorang, memperbaiki *personal hygiene* yang kurang, mencegah suatu penyakit, meningkatkan rasa percaya diri, dan menciptakan keindahan. (Meilan, 2019).

Menstruasi adalah kejadian yang fisiologis bagi perempuan diusia remaja dimana ditandai dengan perubahan kritis dikehidupan normal mereka. Perawatan diri saat menstruasi merupakan upaya yang harus dilakukan oleh remaja putri guna meningkatkan dan menjaga kesehatan selama menstruasi sehingga bisa mendapat kesejahteraan fisik dan psikis serta guna meningkatkan derajat kesehatan (Tantry, et.al.,2019). Upaya membersihkan organ genitalia atau *vulva hygiene* merupakan bagian yang sangat penting yang harus dilakukan oleh setiap wanita guna mencegah terjadinya infeksi pada daerah genitalia (Humairoh, 2018).

Data World Health Organization (WHO) Tahun 2018, *personal hygiene* menempati urutan ke -3. Kesehatan reproduksi remaja di seluruh dunia menempati urutan ke-8 dalam 10 besar faktor risiko morbiditas/mortalitas. Hingga saat ini, status *hygiene* menstruasi pada wanita di seluruh dunia masih tergolong rendah.

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 perilaku remaja putri dalam menjaga *hygiene* pada saat menstruasi masih buruk, yaitu 63,9%, penyebabnya karena kurang pengetahuan dan informasi tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi. Salah satu akibat kurangnya pemahaman *personal hygiene* genitalia adalah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan, Infeksi Saluran Reproduksi (ISR), Penyakit Radang Panggul (PRP) dan kemungkinan terjadi kanker leher Rahim. (Wakhidah, 2018).

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BKKBN) didapatkan data sebanyak 63 juta remaja di Indonesia beresiko kurang menjaga kebersihan organ genitalia selama menstruasi, bahwa remaja putri di Indonesia rentan mengalami infeksi saluran kemih ditandai berdasarkan data statistik bahwa dari 43,4% juta remaja putri berusia antara 10-14 tahun berperilaku vulva *hygiene* sangat buruk, dan berdasarkan data Renstra Dinkes 2018-2023 target dalam pemberian pelayanan terhadap kesehatan remaja pada tahun 2021 diharapkan mencapai 88,5% dan berdasarkan penelitian yang dilakukan di Yogyakarta menunjukkan dari 62 responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 62,9% dan yang mempunyai perilaku positif tentang *personal hygiene* sebanyak 61,8% sehingga dapat dikatakan semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik pula perilaku *personal hygiene* selama menstruasi (Susanti, et.al., 2020).



Data Kemenkes RI (2017) di Indonesia menunjukkan bahwa sebanyak 5,2 juta remaja putri yang sering mengalami keluhan setelah menstruasi akibat tidak menjaga kebersihannya yaitu *pruritus vulvae* ditandai dengan adanya sensasi gatal pada alat kelamin wanita.

Data Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan pada Tahun 2020 bahwa yang mengalami *candidiasis* sebanyak 19%, *gonorea* sebanyak 12%, *vagina bacterial* sebanyak 13%, *chlamydia trachomatis* sebanyak 4%. (Profil Dinkes).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *personal hygiene* selama menstruasi antara lain yaitu Pendidikan orangtua terutama ibu, sosial ekonomi keluarga, pengetahuan remaja, dan usia remaja. Dampak yang terjadi jika tidak menjaga kebersihan saat menstruasi akan rentan terjadi infeksi saluran kencing, infeksi saluran reproduksi, dan iritasi pada kulit. (Sinaga, 2017).

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang cukup rendah dapat memungkinkan remaja putri minim dalam menjaga kebersihan selama menstruasi, hal ini jika dibiarkan dapat memicu timbulnya berbagai penyakit kelamin seperti infeksi saluran kemih, keputihan bahkan iritasi pada kulit genitalia (Susanti & Lutfiyati, 2020). Rendahnya pengetahuan tentang *vulva hygiene* masih banyak dialami oleh para remaja putri yang baru-baru mengalami awal menstruasi (Humairoh, 2018).

Salah satu media pendidikan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan adalah media *WhatsApp*. *WhatsApp* merupakan aplikasi populer dengan jumlah pengguna tertinggi dan durasi penggunaan terlama di dunia dengan memanfaatkan fasilitas mengirim pesan, gambar, video dan video call hingga membuat kelompok diskusi (Pratiwi et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wanodya et al, (2017) ditemukan bahwa terdapat pengaruh media *WhatsApp* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang *Personal hygiene* dengan nilai  $p=0,000 < 0,05$ . Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulfitria,(2020) ditemukan Terdapat peningkatan pengetahuan (75%) dan sikap (82%) responden sesudah mendapatkan Pendidikan kesehatan menggunakan media *WhatsApp* ( $p=0,000$ ).

Hasil penelitian Oktavia (2021) yang telah dilakukan didapatkan hasil penelitian menunjukkan pemberian pendidikan menggunakan media video melalui *WhatsApp* terhadap Pengetahuan *Personal Hygiene* pada saat Menstruasi di SMP Negeri 1 Sukodono menunjukkan nilai p value  $(0,000)<0,05$  yang artinya terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Video melalui *WhatsApp* terhadap Pengetahuan *Personal Hygiene* pada saat Menstruasi di SMP N 1 Sukodono.

Media *WhatsApp* ini dirasa sangat cocok dalam membahas seputar *personal hygiene* selama menstruasi khusus remaja putri yang masih sekali tabu ketika membahas hal yang terkait dalam perawatan kebersihan daerah genitalianya. Menurut Mintarsih (2019) menjelaskan bahwa penggunaan media informasi *WhatsApp* dalam pemberian pendidikan kesehatan dapat terbukti meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang.

Survey awal tentang pengetahuan remaja masih rendah berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 10 Kota Padangsidimpuan dengan melakukan wawancara pada remaja putri kelas VII terhadap pengetahuan mengenai *personal hygiene* pada saat menstruasi sebanyak 10 responden,

ditemukan 3 orang mengetahui tentang pengetahuan *personal hygiene* pada saat menstruasi serta 7 orang tidak mengetahui tentang pengetahuan *personal hygiene* pada saat menstruasi. Melihat kondisi SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan merupakan tempat yang dapat dijangkau jaringan dan penggunaan media sosial *WhatsApp* merupakan media sosial yang populer dikalangan remaja. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji Pengaruh video edukasi melalui *whatsapp* terhadap pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh video edukasi melalui *whatsapp* terhadap pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan Umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video melalui *whatsapp* terhadap pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan tahun 2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi sebelum diberikan video edukasi melalui *whatsapp* terhadap pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

2. Untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi setelah diberikan video edukasi melalui *whatsApp* terhadap pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan Tahun 2023.
3. Menganalisa pengaruh sebelum dan setelah diberikan video edukasi melalui *whatsApp* terhadap pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan Tahun 2023.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi dan pemanfaatan media sosial sebagai sumber informasi bagi remaja.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan solusi kesehatan digital untuk meningkatkan kesehatan *Personal hygiene* remaja pada saat menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***2.1 Personal hygiene***

##### **2.1.1 Defenisi *Personal hygiene* Saat Menstruasi**

*Personal hygiene* berasal dari bahasa Yunani yaitu *personal* yang artinya perorangan dan *hygiene* berarti sehat. Kebersihan perorangan adalah suatu usaha memelihara kebersihan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis (Yuni, 2019).

Perawatan diri selama menstruasi suatu upaya guna meningkatkan kesehatan selama menstruasi dengan tujuan memelihara kebersihan dan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan manusia baik fisik maupun psikologis (Tantry, et.al., 2019).

Perawatan diri selama menstruasi yang dapat dilakukan oleh remaja putri berdasarkan (Wahyuni, 2020) yaitu meliputi :

- a. Mengganti celana dalam dan pakaian secara teratur.
- b. Mengganti pembalut setiap 3-4 jam sekali.
- c. Mandi 2 kali sehari.
- d. Membersihkan area genitalia setelah BAB ataupun BAK.
- e. Dilanjutkan melakukan aktivitas sehari-hari.
- f. Memenuhi kebutuhan nutrisi.

### **2.1.2 Tujuan *Personal hygiene* Saat Menstruasi**

Tujuan dari menstrual *hygiene* adalah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan individu selama menstruasi sehingga dapat diperoleh kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan individu. Karena kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, wanita tidak akan berperilaku higienis saat menstruasi (Pramesti, 2019).

### **2.1.3 *Personal hygiene* Saat Menstruasi**

*Personal hygiene* yang harus diketahui remaja putri saat menstruasi menurut (Sinaga, dkk 2017) sebagai berikut :

#### a. Perawatan kulit dan wajah

Wajah merupakan bagian yang paling sensitif bagi seorang remaja terutama remaja putri. Saat menstruasi kelenjar sebaceous meningkat sehingga merangsang produksi sebum (minyak). Oleh sebab itu, mencuci muka dua sampai tiga kali sehari dapat membantu mencegah timbulnya jerawat.

#### b. Kebersihan rambut

Keramas saat menstruasi harus tetap dilakukan untuk menjaga kebersihan rambut dan kulit kepala, selain itu keramas juga dapat meningkatkan kepercayaan diri karena rambut menjadi bersih dan harum. Keramas harus dilakukan minimal dua hari sekali.

#### c. Kebersihan badan

Mandi minimal dua kali sehari dengan sabun mandi karena saat menstruasi kelenjar sebaceous akan meningkat sehingga produksi keringat meningkat

d. Kebersihan tangan dan kuku

Kebersihan tangan dan kuku harus tetap dijaga terutama saat menstruasi. Mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir harus dilakukan sebelum dan sesudah memegang alat genitalia. Tangan ataupun kuku yang kotor akan memudahkan kuman masuk khususnya pada saat membersihkan alat genitalia.

e. Kebersihan genitalia

Membersihkan alat genitalia dengan air bersih, tidak perlu menggunakan cairan pembersih (antiseptik) saat membersihkan alat genitalia karena dapat membunuh bakteri baik yang ada di vagina serta bedak dan parfum tidak boleh digunakan di daerah genitalia. Cara membasuh organ reproduksi wanita yang benar adalah dari arah depan (vagina) kebelakang (anus), tidak terbalik karena bakteri yang ada disekitar anus bias terbawa kedalam vagina dan berisiko menimbulkan infeksi. Setelah dibersihkan, vagina dikeringkan menggunakan handuk bersih atau tisu kering agar vagina tidak lembab.

f. Penggunaan pembalut

Fungsi utama pembalut yaitu untuk menyerap dan menampung darah menstruasi. Pemakaian pembalut tidak boleh lebih dari empat jam. Pembalut harus diganti setelah mandi, setelah buang air kecil dan setelah buang air besar. Pembalut harus diganti apabila sudah penuh atau ada gumpalan darah. Alasannya karena gumpalan darah yang terdapat di permukaan pembalut dapat menjadi tempat yang baik untuk perkembangan bakteri dan jamur. Menggunakan pembalut (sanitary pad) yang siap pakai, bukan pembalut kain, karena dikhawatirkan pembalut kain tersebut kurang *hygiene* akibat perawatannya yang kurang baik, seperti mengeringkan di tempat tersembunyi dan tidak terkena sinar matahari yang berisiko

tumbuhnya mikroba sehingga menyebabkan vagina berbau tidak sedap. Cara memilih pembalut (sanitary pad) yaitu memilih pembalut dengan daya serap tinggi, permukaannya tidak lembab ketika dipakai, pembalut dari bahan yang lembut dan lentur serta tidak beraroma tertentu, pembalut bukan dari kertas daur ulang (pulp) dan pastikan pembalut tidak kadaluarsa (Hassan, 2012).

g. Kebersihan rambut genitalia

Kebersihan rambut genitalia saat menstruasi juga penting untuk dijaga. Hindari membersihkan bulu di daerah kemaluan dengan cara mencabut karena dapat menimbulkan lubang pada bekas bulu kemaluan tersebut dan menjadi jalan masuk bakteri, kuman, dan jamur. Perawatan rambut genitalia disarankan untuk dirapikan saja dengan memendekkan dengan gunting maksimal 40 hari. Rawat rambut genitalia secara teratur agar tidak menjadi sarang kutu dan jamur.

h. Kebersihan pakaian

Mengganti pakaian setiap hari sangatlah penting terutama pakaian dalam. Celana dalam yang baik adalah yang berbahan katun karena dapat menyerap keringat. Celana dalam yang digunakan tidak ketat, namun tetap dapat mencover daerah pinggul agar dapat menopang pembalut dengan kuat. Celana dalam yang ketat akan membuat sirkulasi udara tidak lancar sehingga menimbulkan iritasi. Mengganti celana dalam minimal dua kali sehari dan segera ganti celana dalam apabila terkena noda darah.

#### **2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Personal hygiene* Saat Menstruasi**

Menurut Tarwoto dan Wartonah (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* saat menstruasi yaitu :



a. Citra tubuh

Penampilan umum seseorang dapat menggambarkan pentingnya *hygiene* pada orang tersebut. Citra tubuh merupakan konsep subyektif seseorang tentang penampilan fisiknya. Citra tubuh dapat berubah, dan citra tubuh mempengaruhi cara mempertahankan *personal hygiene*. Gambaran individu terhadap dirinya sangat mempengaruhi kebersihan diri. Misalnya, karena adanya perubahan fisik sehingga individu tidak peduli terhadap kebersihannya.

b. Praktik sosial

Kelompok-kelompok sosial dapat mempengaruhi praktik atau *perilaku hygiene*. Pada anak-anak yang selalu dimanja dalam hal kebersihan diri, maka kemungkinan akan terjadi perubahan pola perilaku *hygiene*.

c. Tingkat ekonomi

Tingkat ekonomi seseorang mempengaruhi jenis dan tingkat praktik kebersihan yang digunakan. *Personal hygiene* memerlukan alat dan bahan seperti sabun, pasta gigi, sikat gigi, sampo dan alat mandi yang semuanya memerlukan uang untuk menyediakannya.

d. Pengetahuan tentang menstruasi

Rendahnya pengetahuan kesehatan reproduksi tentang menstruasi akan memungkinkan perempuan tidak berperilaku *hygiene* pada saat menstruasi yang dapat membahayakan kesehatan reproduksinya sendiri. Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku kesehatan karena dengan ketidaktahuan maka perilaku kesehatan tidak diterapkan dengan benar dan akan menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi.

e. Budaya

Kepercayaan budaya seseorang dan nilai pribadi mempengaruhi *personal hygiene*. Orang yang dari latar kebudayaan yang berbeda mengikuti praktik perawatan diri yang berbeda.

f. Kebiasaan

Untuk mandi, bercukur dan melakukan perawatan rambut. Ada kebiasaan yang menggunakan produk tertentu dalam perawatan diri, seperti penggunaan sabun, sampo dan lain-lain.

g. Kondisi fisik

Pada keadaan sakit tertentu kemampuan untuk merawat diri berkurang dan perlu bantuan untuk melakukannya.

## **2.2 Menstruasi**

### **2.2.1 Defenisi Menstruasi**

Menstruasi merupakan bagian penting dari kesehatan reproduksi wanita. Menstruasi merupakan proses normal yang terjadi setiap bulan pada hampir semua wanita. Haid adalah proses keluarnya darah dalam jangka waktu 3-5 hari setiap bulannya. Menstruasi disebabkan oleh luruhnya lapisan rahim (endometrium) yang banyak mengandung pembuluh darah. Lapisan endometrium sendiri disiapkan sebagai tempat melekatnya embrio atau mempersiapkan rahim untuk hamil. Jika kehamilan tidak terjadi, lapisan endometrium akan luruh atau keluar melalui serviks atau vagina (Wirenvona, 2020).

### **2.2.2 Tanda dan Gejala Menstruasi**

Tanda dan gejala menstruasi yang sering terjadi berdasarkan pendapat dari (Sinaga, 2017) antara lain :

- a. Payudara terasa kencang atau nyeri.
- b. Jerawat mulai muncul.
- c. Nafsu makan meningkat (cemilan yang asin dan manis).
- d. Bertambahnya BB.
- e. Perut terasa kram kadang mules-mules.
- f. Sembelit
- g. Sakit kepala.
- h. Badan terasa pegal-pegal.
- i. Kadang bisa terjadi pembengkakan diujung jari tangan atau kaki.
- j. Punggung terasa nyeri.
- k. Lemes, lesu dan mudah lelah.
- l. Mudah cemas dan tersinggung.
- m. Sulit untuk berkonsentrasi
- n. Mudah insomnia

### **2.2.3 Siklus Menstruasi**

Siklus menstruasi adalah jarak antara tanggal mulai menstruasi terakhir dan awal menstruasi berikutnya. Tanggal mulai dan berakhirnya siklus menstruasi ditentukan oleh hari pertama periode menstruasi yang tercatat. Untuk memperkirakan panjang siklus menstruasi rata-rata 21 hingga 35 hari (Martha, 2017)

#### 2.2.4 Fisiologi Menstruasi

Adapun fisiologi menstruasi terdiri dari 4, yaitu: (Villasari, 2021) :

a. Stadium menstruasi

Tahap menstruasi normal terjadi selama 3-7 hari. Terjadinya haid atau haid pada tahap ini disebabkan keluarnya lapisan rahim (endometrium). Pada tahap ini, kadar hormon ovarium sangat rendah.

b. Stadium proliferasi

Tahap proliferasi biasanya terjadi ketika darah menstruasi berhenti sampai hari ke 14. Awalnya, proliferasi adalah pertumbuhan kelenjar endometrium yang semakin cepat dan terus menebal dan antara hari 12 sampai 14 hari terjadi ovulasi atau pengelupasan sel telur dari ovarium.

c. Stadium sekresi

Masa setelah ovulasi dan berlangsung selama 11 hari. Pada fase ini, hormon progesteron dilepaskan sehingga mempengaruhi pertumbuhan endometrium untuk membuat rahim siap untuk 26 implantasi. Sehingga pada fase ini wanita mengalami apa yang disebut dengan *Premenstrual Syndrome* (PMS). Setelah beberapa hari kemudian gejala PMS maka lapisan dinding rahim akan luruh kembali.

d. Stadium pramenstruasi

Jika pembuahan dan implantasi tidak terjadi, korpus luteum yang mensekresi estrogen dan progesteron menyusut. Ketika kadar estrogen dan progesteron menurun dengan cepat, spasme arteri spiralis, mengakibatkan gangguan suplai darah ke endometrium fungsional dan nekrosis. Lapisan fungsional terpisah dari lapisan basal dan perdarahan menstruasi dimulai.

## **2.3 Pengetahuan**

### **2.3.1 Defenisi Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Wawan, 2019).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yakni, tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Agustini, 2019).

### **2.3.2 Tingkat Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2017) pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai recall atau memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu disini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur orang yang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

## 2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami suatu objek bukan hanya sekedar tahu terhadap objek tersebut, dan juga tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahuinya. Orang yang telah memahami objek dan materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menarik kesimpulan, meramalkan terhadap suatu objek yang dipelajari.

## 3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan ataupun mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang lain. Aplikasi juga diartikan aplikasi atau penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, rencana program dalam situasi yang lain.

## 4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan, lalu kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkatan ini adalah jika orang tersebut dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan, membuat bagan (diagram) terhadap pengetahuan objek tersebut.

## 5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dengan kata lain suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada sebelumnya.

## 6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

### **2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2017)) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut :

#### 1. Faktor Internal

##### a. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju impian atau cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan agar tercapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi berupa hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip oleh Notoatmodjo, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berpesan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi.

##### b. Pekerjaan

Menurut Thomas yang kutip oleh Nursalam, pekerjaan adalah suatu keburukan yang harus dilakukan demi menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan tidak diartikan sebagai sumber kesenangan, akan tetapi merupakan cara mencari nafkah yang mem-

bosankan, berulang, dan memiliki banyak tantangan. Sedangkan bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu.

c. Umur

Menurut Elisabeth BH yang dikutip dari Nursalam (2013), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Notoadmojo (2014()) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan ialah seluruh kondisi yang ada sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.

b. Sosial Budaya Sistem sosial budaya pada masyarakat dapat memberikan pengaruh dari sikap dalam menerima informasi.

### **2.3.4 Pengukuran Pengetahuan**

Pengukuran adalah penentuan besaran, dimensi, atau kepastian yang biasanya terhadap suatu standar atau satuan pengukuran. Pengukuran pengetahuan menurut teori *Lawrence Green* bahwa perilaku seseorang atau masyarakat terhadap kesehatan ditentukan oleh pengetahuan yang dimilikinya, sikap, kepercayaan dan tradisi. Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara atau kuisioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dengan objek



penelitian atau responden. Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata sedangkan data yang bersifat kuantitatif terwujud angka-angka, hasil perhitungan atau pengukuran, dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan, dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase, setelah dipresentasikan lalu ditafsirkan kedalam kalimat yang bersifat kualitatif (Budiartani, 2020)

- a. Kategori baik yaitu menjawab benar 76-100 % dari yang diharapkan.
- b. Kategori cukup yaitu menjawab benar 56-75 % dari yang diharapkan.
- c. Kategori kurang yaitu menjawab benar <56 % dari yang diharapkan.

## **2.4 Remaja**

### **2.4.1 Defenisi Remaja**

Remaja (*adolescence*) berasal dari bahasa latin “adolesc” yang artinya tumbuh kearah kematangan, yang dimaksud kematangan disini adalah tidak hanya kematangan fisik tetapi kematangan sosial dan psikologis juga. Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja adalah masa dimana ketika individu berusaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa saja peran yang individu miliki baik di masyarakat, usaha mencari keseimbangan dan masa dimana remaja memperjuangkan seseorang atau yang mereka idolakan (Pramesti, 2019).

Masa remaja adalah suatu periode perkembangan manusia, yang dimana mengalami perubahan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang mengalami berbagai perubahan baik fisik, biologis, psikologis dan sosial. Berusia dimulai antara 10-13 tahun dan berakhir antara 18-22 tahun (Wahyuni, 2020). Menurut WHO usia remaja diantara 12-24 tahun, sedangkan menurut Depkes RI adalah diantara 10-19 tahun yang belum menikah. Ditandai dengan terjadinya kematangan-

gan organ-organ reproduksi yang berkaitan dengan sistem reproduksi yang merupakan bagian yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh remaja.

#### **2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Remaja**

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan remaja yaitu yang dikatakan oleh Wahyuni (2020) adalah sebagai berikut :

a. Fungsi keluarga.

Keluarga dapat berfungsi secara normal dapat ditandai dengan saling memperhatikan, saling terbuka atau jujur, orang tua sebagai pendengar bu-  
at anaknya, selalu menceritakan masalah dengan keluarga dan dapat be-  
radaptasi dengan segala situasi dan kondisi.

b. Pola hubungan orang tua dengan anak.

Perlakuan terhadap orang tua ke anak atau sebaliknya sangat mempunyai  
pengaruh yang cukup besar terhadap kepribadian seorang anak.

c. Kelas sosial atau status ekonomi.

Status ekonomi yang rendah lebih cenderung dalam hal segala kepatuhan  
terhadap figure, sedangkan status ekonomi kelas menengah dan atas lebih  
menekan pada hal yang inisiatif atau kreatifitas anak.

#### **2.4.3 Tahap Perkembangan Remaja**

a. Remaja Awal ( 12-15 tahun )

Pada masa ini, individu mulai meninggalkan perilaku anak-anak dan be-  
rusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada  
orang tua. Fokus dari tahap ini adalah penerimaan terhadap bentuk fisik serta  
adanya ketergantungan yang kuat dengan teman sebaya nya.

b. Remaja Tengah ( 15-18 tahun )

Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berfikir yang baru. Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku dan membuat keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan yang diinginkan. Rasa percaya diri pada remaja menimbulkan kesanggupan pada dirinya untuk melakukan penilaian terhadap tingkah laku yang dilakukannya. Selain itu, pada masa ini remaja menemukan diri sendiri dan jati dirinya.

c. Remaja Akhir (18-22 tahun )

Pada masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran sebagai orang dewasa. Selama periode ini remaja berusaha memantapkan tujuan. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam suatu kelompok.

(Sarwono,2016)

#### **2.4.4 Perubahan Pada Remaja**

Ada dua aspek dalam perubahan remaja, menurut Notoatmodjo (2017) dua aspek tersebut yaitu :

a. Perubahan Fisik (Pubertas)

Masa remaja diawali dengan adanya pubertas, pubertas adalah terjadinya perubahan fisik yang dapat diamati seperti penambahan tinggi dan berat badan atau yang biasa disebut pertumbuhan pada remaja dan kematangan seksual hasil dari perubahan hormonal. Pada remaja perempuan, kematangan seksual terjadi pada usia 9-15 tahun ditandai dengan menarche (menstruasi pertama), dada membesar, tumbuh rambut kemaluan dan pembesaran pada panggul.

## b. Perubahan Psikologis

Masa peralihan antara masa kanak-kanak menjadi masa dewasa sering kali membuat remaja dihadapkan pada situasi yang membingungkan, di satu sisi ia masih kanak-kanak dan di sisi lain ia harus bertingkah laku seperti orang dewasa. Situasi-situasi tersebut dapat menimbulkan konflik yang menyebabkan remaja dapat bertingkah laku aneh, canggung dan kalau tidak dikontrol dapat menimbulkan kenakalan. Masa remaja sering disebut masa krisis, masa pancaroba juga pencarian identitas. Pada masa remaja, labilnya emosi berkaitan dengan perubahan hormonal dalam tubuh. Remaja sering merasakan marah, sensitif, bahkan perbuatan nekad. Ketidakstabilan emosi ini membuat remaja mempunyai rasa ingin tahu dan mencari tahu. Pertumbuhan intelektual pada remaja membuat mereka bersikap kritis, tersalur melalui sikap yang bersifat eksperimen dan eksploratif. Sikap seperti ini jika diarahkan dengan baik akan membuat remaja mandiri, cerdas juga berguna.

## **2.5 Edukasi**

### **2.5.1 Defenisi Edukasi Kesehatan**

Edukasi merupakan proses penyampaian suatu materi oleh pendidik kepada sasaran pendidik nya yang bertujuan untuk melakukan perubahan perilaku dan menambah pengetahuan. Edukasi atau pendidikan kesehatan adalah kegiatan yang dilakukan untuk melakukan penyampaian suatu materi tentang kesehatan kepada individu, kelompok ataupun masyarakat melalui kegiatan penyuluhan kesehatan (Muawizah, 2021)

Edukasi (pendidikan) kesehatan merupakan suatu proses belajar pada individu, kelompok, dan masyarakat dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi

tahu, dari tidak mampu mengatasi masalah-masalah kesehatannya sendiri menjadi mampu. Kemampuan masyarakat dalam mencapai kesehatan secara optimal didasari oleh pengetahuan individu, kelompok dan masyarakat.(Wijayanto, 2021).

### **2.5.2 Tujuan Edukasi Kesehatan**

Edukasi kesehatan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memelihara serta meningkatkan kesehatannya sendiri. Oleh karena itu, tentu diperlukan upaya penyediaan dan penyampaian informasi untuk mengubah, menumbuhkan, atau mengembangkan perilaku positif.(Wijayanto, 2021)

Tujuan dan manfaat pendidikan kesehatan secara umum yaitu untuk mengubah perilaku individu atau masyarakat dalam bidang kesehatan. Selain hal tersebut, tujuan dan manfaat pendidikan kesehatan ialah (Apilaya, 2016):

- a. Menjadikan kesehatan sebagai suatu yang bernilai di masyarakat.
- b. Menolong individu agar mampu secara mandiri atau berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat.
- c. Mendorong pengembangan dan penggunaan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada.
- d. Agar penderita (masyarakat) memiliki tanggung jawab yang lebih besar pada kesehatan (dirinya).
- e. Agar orang melakukan langkah-langkah positif dalam mencegah terjadinya sakit, mencegah berkembangnya sakit menjadi parah dan mencegah penyakit menular.

- f. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat bagi pribadi, keluarga dan masyarakat umum sehingga dapat memberikan dampak yang bermakna terhadap derajat kesehatan masyarakat.
- g. Meningkatkan pengertian terhadap pencegahan dan pengobatan terhadap berbagai penyakit yang disebabkan oleh perubahan gaya hidup dan perilaku sehat sehingga angka kesakitan terhadap penyakit tersebut berkurang.

### **2.5.3 Sasaran Edukasi Kesehatan**

Sasaran edukasi kesehatan adalah mencakup individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik di rumah, di puskesmas, dan dimasyarakat secara terorganisir dalam rangka menanamkan perilaku sehat, sehingga terjadi perubahan perilaku seperti yang diharapkan dalam mencapai tingkat kesehatan yang optimal. Pendidikan kesehatan mengupayakan agar perilaku individu, kelompok, atau masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (Wijayanto, 2021).

### **2.5.4 Media Edukasi**

Media edukasi dapat menjadi alat bantu yang digunakan untuk melakukan penyampaian materi, alat-alat tersebut dapat memudahkan untuk menerima materi yang akan disampaikan. Media edukasi terbagi menjadi 3, antara lain sebagai berikut (Muawizah, 2021) :

#### **a. Media cetak**

Media cetak sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi-materi kesehatan, media cetak sangat bervariasi di antara lain dapat berupa booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan, dan poster.

b. Media elektronik

Jenis media elektronik yang dapat digunakan untuk media edukasi kesehatan di antara lain dapat berupa televisi, radio, video, dan slide.

c. Media papan (billboard)

Papan (billboard) diisi dengan pesan atau informasi tentang kesehatan kemudian dipasang ditempat-tempat umum. Media papan ini juga mencakup pesan-pesan yang ditulis kemudian ditempel pada kendaraan-kendaraan umum seperti bus dan taksi.

### **2.5.5 Edukasi Kesehatan Media Sosial *Whatsapp***

Media yang efektif dalam mempromosikan perubahan perilaku kesehatan antara lain media dengan konten berbasis bukti yang didukung oleh teori praktis dan focus pada determinan perilaku. Namun demikian, pengetahuan tentang *Personal Hygiene* di Indonesia sebagian besar didapatkan dari media cetak dan elektronik maupun dari program konseling dan keluarga (Pratiwi et al., 2022).

*WhatsApp* adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunaanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena *whatsapp* tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet (Rahartri, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Oktavia (2021) yang telah dilakukan didapatkan bahwa hasil penelitian menunjukkan pemberian pendidikan menggunakan media video melalui *WhatsApp* terhadap Pengetahuan *Personal Hygiene* pada saat Menstruasi di SMP Negeri 1 Sukodono menunjukkan nilai p value  $(0,000) < 0,05$

yang artinya terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Video melalui *WhatsApp* terhadap Pengetahuan *Personal hygiene* pada saat Menstruasi di SMP N 1 Sukodono.

## **2.6 *WhatsApp***

*WhatsApp* (WA) Pengaruh media sosial pada era teknologi menjadikan ketergantungan masyarakat kepada komunikasi dan interaksi melalui media sosial daripada bertemu secara langsung. Media sosial memungkinkan penggunanya untuk saling bersolialisasi dan berinteraksi, berbagi informasi maupun menjalin kerja sama. Diantara berbagai jenis media sosial yang memudahkan pengguna untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi, serta dapat digunakan sebagai forum diskusi dan penyebaran materi pembelajaran salah satunya ialah *WhatsApp*. (Rahartri, 2019)

*WhatsApp* adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena *whatsapp* tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet. (Rahartri, 2019)

Menurut Larasati, dkk (2019), *WhatsApp* merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Larasati menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* sebagai sarana diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori efektif. (Rahartri, 2019)

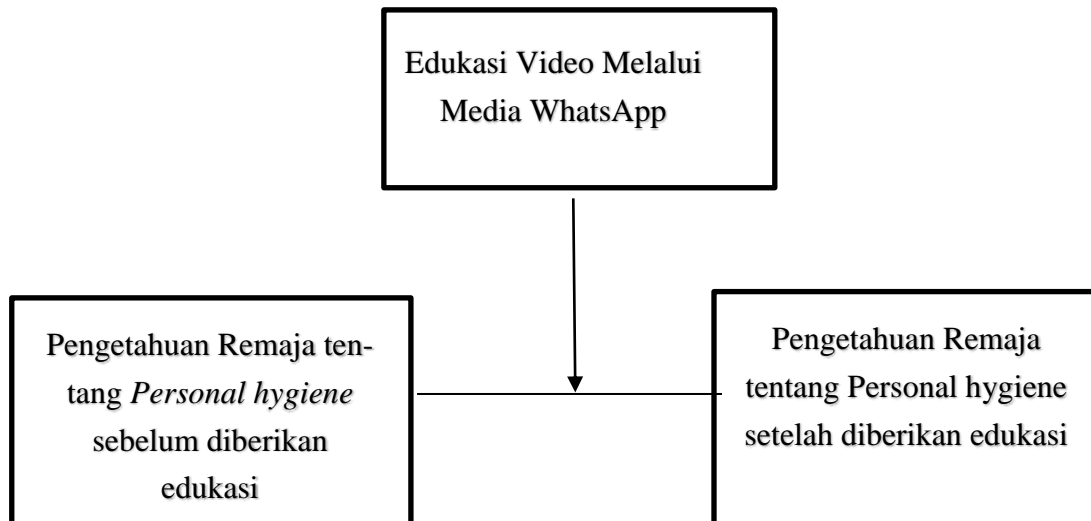


Manfaat Media *WhatsApp* sebagai berikut:

1. *Whatsapp* adalah aplikasi yang bisa diperoleh secara mudah dan gratis.
2. *Whatsapp* memiliki beberapa fasilitas antara lain untuk mengirim komentar, tulisan, gambar, video suara, dan dokumen.
3. *Whatsapp* dapat digunakan untuk mempublikasikan karya atau menyebarkan informasi dengan cepat dan mudah.
4. *Whatsapp* memiliki berbagai fitur sehingga dapat dengan mudah dibuat untuk menyebarluaskan informasi dan pengetahuan.
5. *Whatsapp* memberikan kemudahan dalam pembelajaran secara online antara pendidik dan peserta didik ataupun sesama peserta didik, dimanapun mereka berada.(Motta, et al., 2021).

## **2.7 Kerangka Konsep**

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti.



**Skema 2.2 Kerangka Konsep**

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori-teori relevan, belum didasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. (Lutfi & Sunardi, 2019).

Ha: Edukasi video melalui media *whatsApp* berpengaruh meningkatkan pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan tahun 2023.

H0: Edukasi video melalui media *whatsApp* tidak berpengaruh meningkatkan pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan tahun 2023.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen dengan menggunakan metode/pendekatan Pre-Experimental Design. Jenis desain dengan pendekatan *One Group PretestPostest*, yaitu Pretest sebelum diberikan perlakuan dan Postest setelah diberikan perlakuan.

**Tabel 3.1 Desain One-Group Pretest-Postes**

Pretest	Perlakuan	Postest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pretest sebelum diberikan perlakuan

O<sub>2</sub> : Postest setelah diberikan perlakuan

X : Perlakuan

#### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini adalah karena memenuhi sampel penelitian dan sebelumnya tidak pernah dilakukan penelitian terkait dengan Pengaruh video edukasi melalui *whatsApp* terhadap pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi di lokasi tersebut.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai Agustus 2023 yang dimulai dari persiapan dan pengajuan judul, pembuatan proposal, ujian proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan hasil penelitian, ujian hasil penelitian. Jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1	Persiapan dan pengajuan judul	■							
2	Pembuatan proposal	■	■	■	■				
3	Ujian proposal					■			
4	Pelaksanaan penelitian						■	■	
5	Penulisan hasil laporan							■	■
6	Ujian hasil								■

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi meliputi seluruh anggota dan bagian dari subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan informasinya dibutuhkan oleh peneliti untuk kebutuhan survei. Populasi meliputi kumpulan objek riset yang mempunyai karakteristik dan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan objek penelitian. (Kriyantono, 2020) Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja putri kelas VII di SMP Negeri 10 Kota Padangsidimpuan sebanyak 68 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang ditunjuk oleh peneliti berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Sampel yang dipilih selanjutnya akan diambil datanya dan dari data yang terkumpul pada sampel bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang seluruh populasi (Kriyantono, 2020). Dengan demikian teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut: Rumus lemeshow dimana tingkat signifikansi atau tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 0,1 atau 10% dimana tingkat keyakinan 90% (Nursalam,2016) adapun rumus lemeshow untuk menentukan jumlah sampel jika populasinya diketahui yaitu :

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 PqN}{d^2(N-1) + (Z_{1-\alpha/2})^2 Pq}$$

Keterangan:

P = Proporsi subyek dari penelitian sebelumnya 83 % = 0,83

q = 1-p → 1,17

d = Tingkat presisi yang sebesar 10% = 0,1 Z

= Tingkat kepercayaan yang sebesar 95 % =

1,96 n = Jumlah sampel

N = Banyaknya populasi

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,83 \times 0,17 \times 68}{(0,1)^2 (68-1) + (1,96)^2 \times 0,83 \times 0,17}$$

$$n = \frac{3,9 \times 9,5}{0,01 (67) + 3,9 \times 0,14}$$

$$n = \frac{37}{1,21}$$

$n = 30,5$  dibulatkan menjadi 31 responden

Jadi, berdasarkan perhitungan besar sampel maka jumlah sampel sebanyak 31 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan menggunakan kriteria khusus.

Adapun kriteria inklusi yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Remaja putri kelas VII yang sudah menstruasi
2. Remaja putri memiliki media sosial berupa Whatsapp

### **3.4 Alat Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sukendra, 2020). Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar.

Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan-pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan variabel penelitian yakni Pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidimpuan 2023.

Kuesioner yang digunakan peneliti di adopsi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Desvi Dwi Permata (2019) yang berjudul Hubungan Pengetahuan

*Personal hygiene* Pada Saat Menstruasi Pada Remaja Puteri di SMP Negeri 01 Pulau Beringin Sumatera Selatan Tahun 2019. Kuesioner yang digunakan bersifat pernyataan dimana dalam pernyataan tersebut disediakan jawaban “Benar” atau “Salah”. Jika responden bisa menjawab dengan benar maka dapat nilai=1 jika salah dapat nilai=0. Jumlah kuesioner yang disediakan berjumlah 12 pernyataan. Seluruh pernyataan memiliki status valid, karena nilai Sig. (2 tailed) <  $\alpha$  (0,05) berdasarkan uji kolerasi. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Jadi hasil reliabilitas instrumen pengetahuan sebesar 0,887 yaitu memiliki nilai “Alpha Cronbach” lebih besar dari 0,6 yang berarti instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

### **3.4.2 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Onainor, 2019). Pada penelitian ini data primer dilakukan dengan wawancara langsung pada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan kuesioner yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti. Responden menjawab sendiri pernyataan yang telah diberikan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian *Personal hygiene* di Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan.

### 3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

- 1) Langkah awal peneliti mengurus surat izin survei pendahuluan yang bertujuan ke Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan oleh tata usaha Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidempuan.
- 2) Peneliti mengajukan surat tersebut ke Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan dan peneliti meminta data-data kasus *Personal hygiene* yang menyangkut dengan proposal dan skripsi penelitian kemudian peneliti mendapatkan surat balasan dari Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan.
- 3) Melakukan survei awal atau studi pendahuluan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti mengumpulkan responden dalam 1 grup WhatsApp
- 2) Peneliti memberikan Kuesioner kepada responden ( Pre-Test)
- 3) Peneliti melakukan perlakuan/intervensi kepada responden, yaitu pemberian materi dengan mengirimkan video di WhatsApp grup.
- 4) Setelah memberikan perlakuan/intervensi penelitimemberikan kuesioner kembali ( Post-Test)
- 5) Setelah responden selesai dievaluasi selanjutnya peneliti mengolah data tersebut.



### 3.6 Defenisi Operasional

**Tabel 3.3 Defenisi Operasional Penelitian**

Variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
<b>Variabel Independen</b>				
Video edukasi melalui whatsApp	Edukasi kesehatan tentang Personal Hygiene			
<b>Variabel Dependen</b>				
Pengetahuan remaja tentang Personal Hygiene pada saat menstruasi	Untuk meningkatkan derajat kesehatan personal hygiene saat menstruasi pada remaja	Kuesioner Benar=1 Salah=2	Ratio	Mean

### 3.7 Pengolahan dan Analisa Data

#### 3.7.1 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul akan dilakukan pengolahan data dengan langkahlangkah sebagai berikut:

##### 1. *Editing*

Hasil observasi yang diperoleh atau di kumpulkan melalui lembar observasi perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan mengecek dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi tersebut : apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi (Fitri, 2020)

##### 2. *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Coding atau pemberian

kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data (Fitri, 2020).

### 3. *Processing/entry*

Yakni langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer (Fitri, 2020).

### 4. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable-variabel yang diteliti (Fitri, 2020)

## **3.7.2 Analisa Data**

Adapun analisis data digunakan pada penelitian ini adalah:

### 1. Univariat Analisis

Univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik sampel dengan cara membuat tabel distribusi untuk masing-masing variabel bebas dan terikat (Kriyantono, 2020). Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel penelitian, baik variabel bebas dan juga variabel terikat (Novian, 2014).

### 2. Bivariat Analisis

Analisa ini dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya rata-rata dua kelompok data berpasangan. Data penelotoan pada uji *Wilcoxon* ini idealnya dalam data yang berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon* atau disebut dengan *Wilcoxon signed rank*

merupakan bagian dari metode statistik non parametrik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Wilcoxon signed rank* adalah sebagai berikut:

1. Ketika nilai  $\text{asym.sig (2 tailed)} < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima
2. Ketika nilai  $\text{asym.sig (2tailed)} > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

##### **4.1.1 Letak Geografis**

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 10 Kota Padangsidimpuan merupakan sekolah yang terletak di Jl. Jend. Besar A Haris Nasution, Ujung gurap, Kec. Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padang Sidimpuan, Sumatera Utara mempunyai luas tanah 8,050 M<sup>2</sup>, dengan akses jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan roda dua dan roda empat.

Sekolah SMP Negeri 10 Kota Padangsidimpan adalah sekolah dengan akreditasi A dengan menggunakan kurikulum 2013 dengan berbasis internet dengan daya listrik 1,300. Sarana pada sekolah terdiri dari ruangan kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang tata usaha dan ruang guru. Jumlah keseluruhan siswa/sisiwi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidimpuan yaitu 285 orang dengan pembagian kelas VII berjumlah 68 orang, kelas VIII berjumlah 130 orang dan kelas IX berjumlah 87 orang.

#### **4.2 Hasil Analisis Univariat**

Analisis Univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik sampel dengan cara membuat tabel distribusi untuk masing-masing variabel bebas dan terikat (Kriyantono,2020).

Hasil analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi atau sebaran responden penelitian dan variabel dependen. Dari analisis data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

#### 4.2.1 Karakteristik Responden

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di SMP Negeri 10 Kota Padangsidimpuan Tahun 2023**

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
12	23	74.2
13	8	25.8
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100.0</b>

Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden di SMP Negeri 10 Kota Padangsidimpuan dengan usia 12 tahun sebanyak 23 orang (74,2%) sedangkan responden dengan usia 13 tahun sebanyak 8 orang (25,8%).

**Tabel 4.2.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Video Edukasi Melalui *WhatsApp* Terhadap Pegetahuan Remaja Tentang *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidimpuan**

No	Variabel	N	Mean	SD	Min-Max
1	Pretest	31	3,71	1,296	2-7
2	Posttest	31	11,29	1,736	6-12

Tabel 4.2.2 dapat diketahui bahwa terjadi perubahan nilai rata-rata pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan video edukasi melalui *whatsApp* yaitu 3,71 menjadi 11,29 dengan nilai  $p\text{-value}=0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh pengetahuan *Personal hygiene* pada saat menstruasi sebelum dan sesudah diberikan video edukasi melalui *whatsApp*.

### 4.3 Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh video edukasi melalui *whatsApp* terhadap pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi. Untuk melakukan analisis bivariat terlebih dahulu melakukan uji normalitas data dengan uji Shapiro-wilk untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Berikut hasil untuk uji normalitas data.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan Remaja Tentang *Personal hygiene* Pada Saat Menstruasi Sebelum dan Sesudah diberikan Video Edukasi Melalui *WhatsApp***

Tests of Normality			
Shapiro-wilk			
	Statistic	Df	Sig.
pretest pengetahuan	.893	31	.005
posttest pengetahuan	.466	31	.000

Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi sebelum dan sesudah diberikan video edukasi melalui *whatsApp* didapatkan nilai 0,005 dengan nilai  $p < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Wilcoxon. Berikut hasil dari uji Wilcoxon.

**Tabel 4.4 Pengaruh Video Edukasi Melalui *WhatsApp* Terhadap Pegetahuan Remaja Tentang *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan**

No	Variabel	Mean	p-value
1	Pretest	3,71	0,000
2	Posttest	11,29	

Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa terjadi perubahan nilai rata-rata pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi sebelum (pretest)

dan sesudah (posttest) diberikan video edukasi melalui *whatsApp* yaitu 3,71 menjadi 11,29 dengan nilai  $p\text{-value}=0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh pengetahuan Personal hygiene pada saat menstruasi sebelum dan sesudah diberikan video edukasi melalui *whatsApp*.

## BAB 5

### PEMBAHASAN

#### **5.1 Pengetahuan Remaja Tentang Personal hygiene Sebelum dan Sesudah Diberikan Video Edukasi Melalui WhatsApp**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan perlakuan berupa edukasi melalui *whatsApp* di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan Tahun 2023 dengan nilai rata-rata 3,71. Artinya kemampuan masyarakat menjawab pernyataan pengetahuan tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi mampu menjawab pertanyaan sebanyak 3-5 pernyataan. Pada hasil kuesioner pernyataan yang paling banyak benar sebelum diberikan edukasi yaitu pernyataan nomor 5 tentang pembesaran payudara merupakan tanda pertama wanita pubertas dari pernyataan tersebut sebanyak 22 orang yang menjawab benar. Sedangkan pernyataan yang paling banyak salah adalah pernyataan nomor 9 yaitu cara membasuh kemaluan yang benar adalah dari arah depan ke belakang dengan jumlah responden yang menjawab salah sebanyak 20 orang.

Setelah diberikan perlakuan berupa edukasi video melalui *whatsApp* diketahui nilai rata-rata pengetahuan masyarakat meningkat sebanyak 11,29 artinya responden mampu menjawab pernyataan tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi sebanyak 10 pernyataan, perubahan ini terjadi dimana setelah diberikan edukasi pengetahuan responden berubah dari tidak tahu tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi menjadi tahu setelah diberikan edukasi. Pada hasil kuesioner pernyataan yang paling banyak benar setelah diberikan edukasi yaitu pernyataan nomor 3 yaitu siklus haid adalah jarak antara hari



pertama haid dengan hari pertama haid berikutnya, dari pernyataan tersebut sebanyak 30 responden yang menjawab benar. Sedangkan pernyataan yang paling banyak salah adalah pernyataan nomor 1 yaitu Haid adalah proses keluarnya darah dalam jangka 3-5 hari setiap bulannya, dengan jumlah responden yang menjawab salah yaitu sebanyak 22 orang.

## **5.2 Pengaruh Video Edukasi Melalui WhatsApp Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal hygiene Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangdimpuan Tahun 2023**

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai  $p\text{-value}=0,000$  ( $p<0,05$ ) hal ini mengidentifikasi  $H_0$  ditolak, artinya terdapat Pengaruh video edukasi melalui *whatsApp* terhadap peningkatan pengetahuan Personal hygiene pada saat menstruasi pada remaja.

Media yang efektif dalam mempromosikan perubahan perilaku kesehatan antara lain media dengan konten berbasis bukti yang didukung oleh teori prkatis dan fokus pada determinan perilaku (Craig,et al.,2019) menyebutkan bahwa pengguna *whatsApp* menunjukkan platform media komunikasi ini dapat mengubah proses penelitian dengan mempermudah komunikasi dan pengambilan keputusan dapat lebih cepat, terutama dalam jadwal yang ketat. Peningkatan komunikasi dapat meningkatkan kualitas penelitian dengan berbagai audio, gambar dan video dari lapangan menjadikan proses visual yang mudah bagi semua anggota tim dan memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam proses pengumpulan data.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Salmiyenti (2023) menunjukkan bahwa edukasi kesehatan meningkatkan pengetahuan melalui *whatsApp* terhadap *Personal hygiene* pada saat menstruasi dengan *p-value* 0.000 (*p-value*<0,05).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawati bahwa adanya kecenderungan tingkat pengetahuan responden tentang pengetahuan menstruasi yang cukup bias disebabkan karena pengaruh informasi, umur dan fasilitas sekolah seperti, belum ada buku kesehatan reproduksi yang ada di perpustakaan, tidak berjalannya UKS dan kurangnya pemanfaatan internet di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memperoleh informasi dari keluarga, guru dan teman.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian K.Naeem et al (2017) ditemukan bahwa terdapat pengaruh pemberian media *whatsApp* terhadap pengetahuan tentang *Personal hygiene* saat menstruasi. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *whatsApp* ( $p=0,000$ ) terhadap pengetahuan remaja. (Silvia, 2017). Penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan (98%) responden sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan media *whatsAp* ( $p=0,000$ ) media *whatsApp* dapat meningkatkan pengetahuan responden (Yulfitria, 2020).

Hasil penelitian yang didapatkan dilapangan diketahui bahwa mayoritas responden sebelum diberikan video edukasi melalui *whatsApp* nilai rata-rata pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini terlihat dari gambaran jawaban responden dengan nilai rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan video edukasi melalui

*whatsApp* adalah 3,71 dan sesudah diberikan edukasi yaitu 11,29 artinya terdapat peningkatan pengetahuan remaja sesudah diberikan edukasi dengan selisih rata-rata sebesar 7,58.

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap remaja puyti di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan Tahun 2023 didapatkan:

1. Pengetahuan remaja sebelum diberikan video edukasi melalui *whatsApp* tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan rata-rata 3,71.
2. Pengetahuan remaja sesudah diberikan video edukasi melalui *whatsApp* tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan rata-rata 11,29.
3. Ada pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan video edukasi melalui *whatsApp* terhadap pengetahuan remaja tentang *Personal hygiene* pada saat menstruasi terhadap tingkat pengetahuan dimana *p-value* sebesar 0,000 ( $p,0,05$ ).

#### 6.2 Saran

##### 1. Bagi Remaja

Diharapkan setelah penelitian ini remaja dapat lebih aktif untuk mencari informasi tentang *personal hygiene* saat menstruasi dengan cara membaca, memahami dan mengikuti seminar penyuluhan serta ekstrakurikuler yang ada disekolah seperti PMR yang dapat diadakan  $\pm$  sekali seminggu guna meningkatkan pelayanan pembelajaran atau pemahaman pada remaja tentang *personal hygiene*.

## 2. Bagi Tempat Penelitian

Peneliti mengharapkan agar pihak sekolah dapat memberikan lebih banyak informasi untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* saat menstruasi. Dengan memanfaatkan fasilitas- fasilitas sekolah seperti PMR yang dapat diadakan  $\pm$  sekali seminggu dan menambahkan buku tentang kesehatan reproduksi remaja di perpustakaan agar dapat meningkatkan pemahaman pada remaja tentang Pengetahuan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi supaya mengurangi jumlah remaja yang pemahamannya masih kurang dengan cara lebih memberikan edukasi, pembelajaran dan penyuluhan mengenai *Personal Hygiene* Saat Menstruasi.

## 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk menambah wawasan bagi peneliti lain dengan menggali lebih dalam lagi apa saja faktor penyebab yang menghalangi remaja mendapatkan sumber informasi mengenai pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. Kadek SEP, U. (2019). TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI MENGENAI HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI SMP N 1 TAWANGMANGU Irtawati. 3(1), 44–64.
- Budiartani. (2017). Hubungan Pengetahuan tentang Personal Hygiene dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja Putri Kelas XI di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul. Universitas „Aisyiyah, 8(1), 1–17.
- Een novi oktavia. (2021). Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan personal hygiene pada saat menstruasi di smp n 1 sukodono.
- Humairoh, F. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Vulva Hygiene pada Remaja Putri Panti Asuhan di Kecamatan Tambalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6(1) : 745–752.
- Kriyantono. (2020). *Pengaruh Sosial Media Marketing (Instagram) Terhadap Minat Beli*. 25–49.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Martha, J. (2017). Isu Kelangkaan Air dan Ancaman Terhadap Keamanan Global. *Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(2).
- Meilan, N. (2019). Pengetahuan Remaja Kelas VII Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMPN 31 Kota Bekasi Tahun 2018. 9(2012), 249–254.
- MUAWIZAH, D. N. F. (2021). No PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERSONAL HYGIENE. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Notoatmodjo, S. (2017). *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Onainor, E. R. (2019). *Pengertian Kualitatif dan Kuantitatif. 1*, 105–112.

- Pramesti, H. D. (2019). PERBEDAAN PENINGKATAN PENGETAHUAN MENSTRUAL HYGIENE MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET DAN LEAFLET PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN AN-NUR, SEWON, BANTUL
- Pramesti, H.D, (2019), Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Menstrual Hygiene Menggunakan Media Booklet Dan Leaflet Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren An-Nur, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Skripsi. POLTEKKES Yogyakarta.
- Pratiwi, G. D., Lucy, V., & Paramitha. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing) Edisi Khusus*, 8(3).
- Rahartri. (2019). “Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek). *Visi Pustaka*, 21(2), 147–156.
- Sinaga, E, (2017), Menejemen Kesehatan Menstruasi. Jakarta: IWWASH
- Sukendra, I. K. I. K. S. A. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*
- Susanti, D & Lutfiyati, A., (2020), Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi, *Jurnal Kesehatan* 11(2) : 167-172.
- Tantry, Y.U., Solehati, Tetty dan Yani, D.I., (2019), Gambaran Pengetahuan , Sikap, dan Perilaku Perawatan Diri Selama Menstruasi Pada Siswi SMPN 13 Bandung, *Jurnal Keperawatan* 10(1): 146-154.
- Villasari, A. (2021). Fisiologi Menstruasi (1st ed.; Tim STRADA PRESS, Ed.). Kediri Jawa Timur: STRADA PRESS.
- Wahyuni, S, (2020), Efektivitas penggunaan media terhadap pengetahuan personal hygiene remaja putri saat menstruasi di sekolah MTsN 2 banda aceh tahun 2020. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Aceh.
- Wakhidah, U. W. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Infeksi Genitalia Eksterna dan Perilaku Vulva Hygiene Kelas XI MAN 1 Surakarta. *Kebidanan*, 6, 33-42.
- Wanodya et al. (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Terkait Kebersihan Dalam menstruasi di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II. *Kesehatan Masyarakat*, 5, 274–281.

Wawan, D. M. (2019). PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MANUSIA (B. Jhon (ed.); III). Nuha Medika.

Wirenvona, R. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja (RR. Iswari Hariastuti, Ed.). Surabaya: Airlangga University Press.

Yulfitria, F. et al. (2020). Poster Menstrual Hygiene Dapat Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja. Jurnal Kebidanan Malahayati, 6(3), 282– 288. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.2748>

Yuni, N. E. (2019). Buku Saku Personal Hygiene (II). Nuha Medika.





UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

## FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/1/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 024/FKES/UNAR/E/PM/I/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Padangsidempuan, 10 Januari 2023

Kepada Yth.  
Kepala SMP Negeri 10  
Di

### Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Wiwin Lomona Hasibuan

NIM : 19030017

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di SMP Negeri 10 untuk penulisan Skripsi dengan judul "Efektivitas Video Edukasi Melalui Whatsapp Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan Tahun 2023".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
SMP NEGERI 10 PADANG SIDEMPUAN

Jalan : Jend. AH. Nasution No. Desa Ujung Gurap - Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua

Nomor : 421.3/06 .SMP 10 /2023

Kepada Yth,

Lamp :

Bapak Dekan Fakultas Kesehatan

Hal : Surat Balasan

Universitas Aufa Royhan

Di

Padang Sidempuan

Dengan hormat, berdasarkan surat yang kami terima dari Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan Fakultas Kesehatan Nomor : 025/FKES/UNAR/E/PM/I/2023 Tanggal : 10 Januari 2023 perihal Izin Survey Pendahuluan di SMP Negeri 10 Padang Sidempuan, dengan ini kami bersedia memberikan izin untuk melaksanakan Survey Pendahuluan tersebut di SMP Negeri 10 Padang Sidempuan yang dilakukan oleh Mahasiswi :

Nama : WIWIN LOMONA HASIBUAN  
NIM : 19030017  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana  
Judul Skripsi : "Efektivitas Video Edukasi Melalui Whatsaap Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 10 Padangsidempuan Tahun 2023"

Demikian Surat Izin Survey Pendahuluan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Padang Sidempuan, Januari 2023  
Kepala SMP Negeri 10 Padang Sidempuan





UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batuakka Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 660/FKES/UNAR/IVPM/VII/2023 Padangsidempuan, 7 Juli 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMP Negeri 10  
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Wiwin Lomona Hasibuan  
NIM : 19030017

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di SMP Negeri 10 untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Video Edukasi Melalui Whatsapp Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 10 Kota Padangsidempuan Tahun 2023".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Arini Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703





PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
**SMP NEGERI 10 PADANG SIDEMPUAN**

Jalan : Jend. AH. Nasution No. Desa Ujung Gurap – Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3 / 682 .SMP 10 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : RUSTAMAN NASUTION, S.Ag  
NIP : 19721004 199801 1 001  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 10 Padang Sidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : WIWIN LOMONA HASIBUAN  
NIM : 19030017  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 10 Padang Sidempuan tanggal 12 Juli 2023 untuk mendapatkan data – data pendukung dalam penyusunan Skripsi dengan judul :

**" PENGARUH VIDIO EDUKASI MELALUI WHATSAPP TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERSONAL HYGIENE PADA SAAT MENSTRUASI DI SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023".**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang Sidempuan, 12 Juli 2023

Kepala SMP Negeri 10 Padang Sidempuan



RUSTAMAN NASUTION, S.Ag

NIP. 19721004 199801 1 001

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,  
Responden Penelitian  
Di tempat  
Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Nama : Wiwin Lomona Hasibuan

Nim : 19030017

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Video Edukasi Melalui WhatsApp Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi di SMP NEGERI 10 di Kota Padangsidempuan”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan proses gambaran yang dilakukan melalui kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya sangat menghargai kesediaan saudara untuk meluangkan waktu menandatangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Wiwin Lomona Hasibuan

**SATUAN ACARA PELAKSANAAN (SAP) KEGIATAN**

## **SATUAN ACARA PELAKSANAAN**

Topik : Personal Hygiene saat Menstruasi  
Waktu : 30 menit  
Sasaran : Remaja Putri kelas VII SMP Negeri 10 kota padangsidempuan  
Hari, Tanggal : 17 April 2023  
Tempat : SMP Negeri 10 kota padangsidempuan

### **A. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Setelah diberikan penyuluhan melalui whatsApp diharapkan remaja mampu mengerti dan memahami materi yang diberikan mengenai Personal Hygiene saat menstruasi.

#### **2. Tujuan Khusus**

1. Menjelaskan Pengertian Personal Hygiene saat menstruasi
2. Menjelaskan tujuan Personal Hygiene saat menstruasi
3. Menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi Personal Hygiene saat menstruasi

### **B. Materi**

Dalam Penyuluhan, materi yang disampaikan adalah :

1. Pengertian Personal Hygiene saat menstruasi
2. Tujuan Personal Hygiene saat menstruasi
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Personal Hygiene saat menstruasi

### **C. Metode**

1. Ceramah
2. Diskusi

### **D. Media**

1. Video

### **E. Susunan Kegiatan**

Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Metode
Awal	Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menjelaskan sekilas tentang materi penyuluhan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan</li> </ol>	Ceramah
Perja	5 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan Pengertian Personal Hygiene saat menstruasi</li> <li>2. Menjelaskan tujuan Personal Hygiene saat menstruasi</li> <li>3. Menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi Personal Hygiene saat menstruasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Memperhatikan</li> </ol>	Ceramah dan tanya jawab
Penutup	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kepada responden kesempatan untuk bertanya</li> <li>2. Menjawab pertanyaan</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan</li> <li>4. Menyimpulkan materi Mengakhiri pembicaraan</li> <li>7. Mengucapkan terima kasih</li> <li>5. Salam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanya</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Menjawab</li> <li>5. Memperhatikan</li> <li>Memperhatikan</li> <li>6. Memperhatikan</li> <li>7. Menjawab</li> <li>8. Salam</li> </ol>	Diskusi

## F. Evaluasi

### 1. Evaluasi Proses

- a) Peserta bersedia mengikuti kegiatan
- b) Peserta mengikuti jalannya kegiatan sampai selesai
- c) Peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan

### 2. Evaluasi Hasil

- a) Peserta mengetahui pengertian Personal Hygiene saat menstruasi
- b) Peserta mengetahui Tujuan Personal Hygiene saat menstruasi
- c) Peserta Faktor-faktor yang mempengaruhi Personal Hygiene saat menstruasi





MASTER TABEL.  
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG *PERSONAL HYGIENE* PASA SAAT MENSTRUASI SEBELUM DAN SESUDAH INTERVENSI MELALUI *WHATSAPP*

NO	Nama	usia	Pretest												skor	posttest												skor		
			p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12			
1	R1	12	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
2	R2	13	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
3	R3	12	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
4	R4	12	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5	R5	12	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6	R6	13	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
7	R7	13	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
8	R8	12	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
9	R9	12	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	7
10	R10	13	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
11	R11	12	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
12	R12	12	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
13	R13	12	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
14	R14	12	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
15	R15	13	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
16	R16	12	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6
17	R17	12	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
18	R18	13	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
19	R19	12	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
20	R20	13	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
21	R21	12	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
22	R22	12	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
23	R23	13	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
24	R24	12	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
25	R25	12	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
26	R26	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
27	R27	12	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
28	R28	12	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
29	R29	12	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
30	R30	12	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10
31	R31	12	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	6

KETERANGAN :  
0= Salah

## OUTPUT SPSS

### Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12 Tahun	23	74.2	74.2	74.2
13 Tahun	8	25.8	25.8	100.0
Total	31	100.0	100.0	

### Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum diberikan edukasi	31	2	7	3.71	1.296
Sesudah diberikan edukasi	31	6	12	11.29	1.736
Valid N (listwise)	31				

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum diberikan edukasi	.218	31	.001	.893	31	.005
Sesudah diberikan edukasi	.465	31	.000	.466	31	.000

a. Lilliefors Significance Correction

## Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah diberikan edukasi –	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
Sebelum diberikan edukasi	Positive Ranks	31 <sup>b</sup>	16.00	496.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	31		

a. Sesudah diberikan edukasi < Sebelum diberikan edukasi

b. Sesudah diberikan edukasi > Sebelum diberikan edukasi

c. Sesudah diberikan edukasi = Sebelum diberikan edukasi

### Test Statistics<sup>a</sup>

	Sesudah diberikan edukasi – Sebelum diberikan edukasi
Z	-4.886 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Pembagian kuesioner Pretest



Menjelaskan isi kuesioner



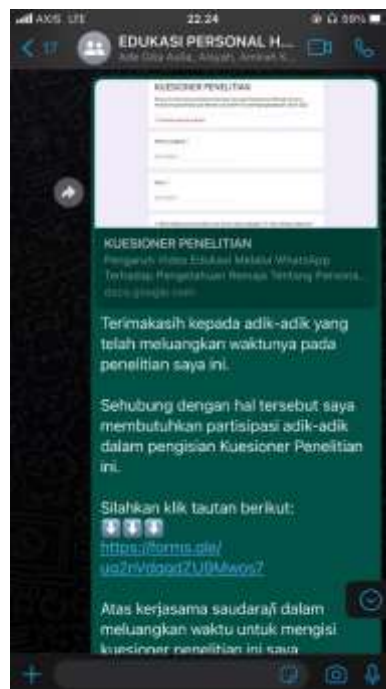
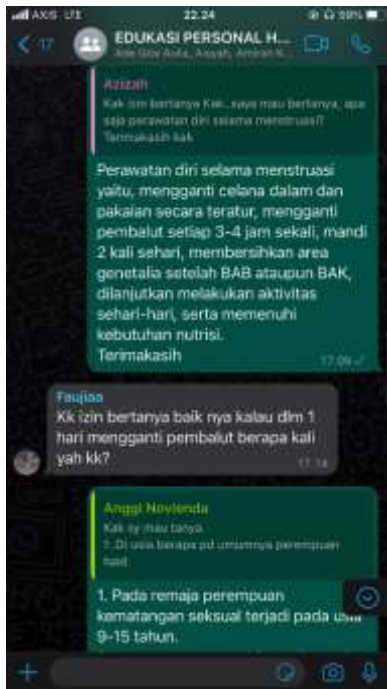
Mengumpulkan kuesioner pretest



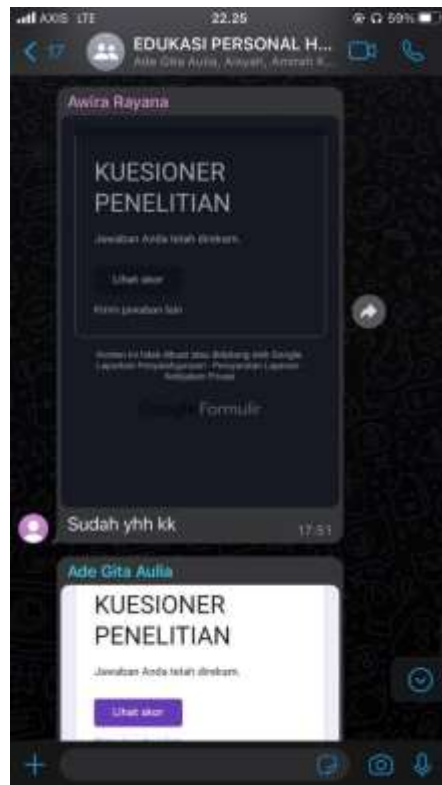
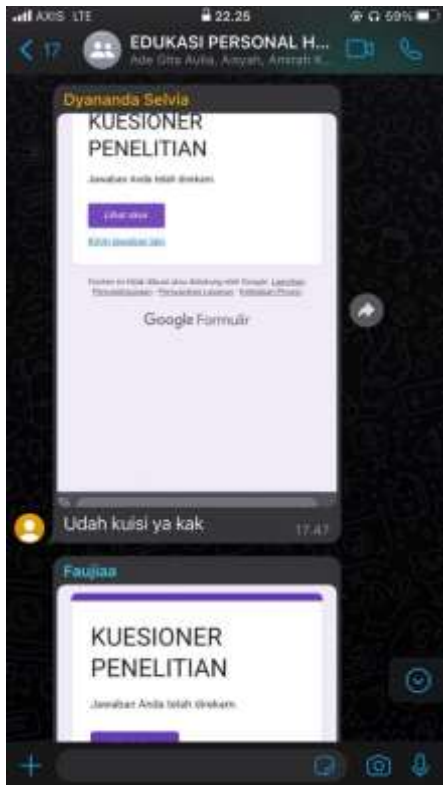
Foto bersama remaja putri  
SMP Negeri 10 Kota Padangsidim-  
puan

## Edukasi Melalui WhatsApp kepada remaja SMP Negeri 10 Kota Padangsidimpuan Tahun 2023

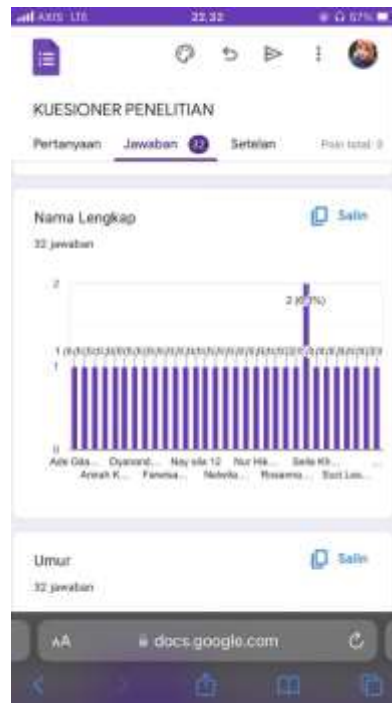
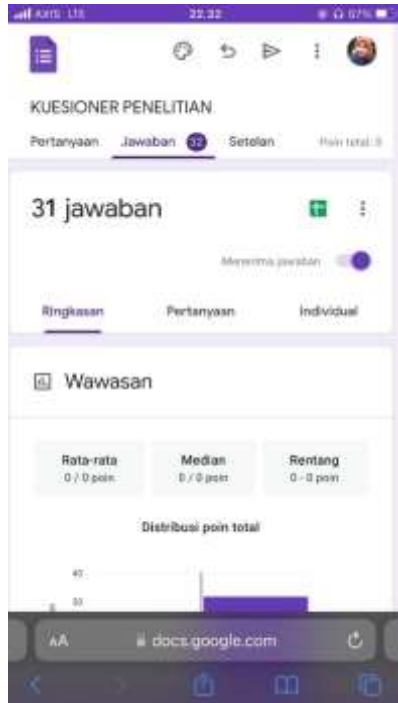




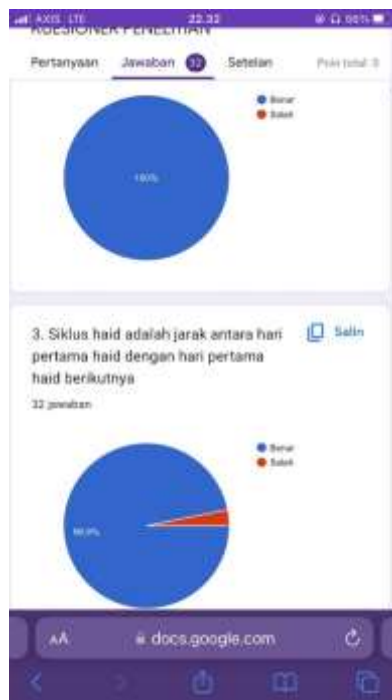




## Pengisian Kuesioner Setelah Dilakukan Edukasi Kepada Remaja di SMP Negeri 10 Kota Padangsidimpuan







AXIS LTE 22.32 90%

KUORONIA PERLESTARI

Pertanyaan Jawaban 32 Setelan Poin total: 0

haid akan menyebabkan infeksi pada daerah kemaluan

32 jawaban



Benar	Salah
100%	0%

7. Kebersihan diri saat haid adalah tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada daerah kewanitaan saat haid

32 jawaban



Benar	Salah
100%	0%

docs.google.com

AXIS LTE 22.32 90%

KUORONIA PERLESTARI

Pertanyaan Jawaban 32 Setelan Poin total: 0

8. Dilakukan personal hygiene akan mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan saat haid

32 jawaban



Benar	Salah
96.9%	3.1%

9. Cara membasuh kemaluan yang benar adalah dari arah depan ke belakang

32 jawaban



Benar	Salah
100%	0%

docs.google.com

AXIS LTE 22.32 90%

KUORONIA PERLESTARI

Pertanyaan Jawaban 32 Setelan Poin total: 0

mencegah terjadinya penyakit infeksi pada daerah kewanitaan

32 jawaban



Benar	Salah
93.8%	6.2%

11. Mengganti pembalut dalam sehari sebaiknya dilakukan satu kali sehari

32 jawaban



Benar	Salah
96.9%	3.1%

docs.google.com

AKB LTE 22:32 56%

KOLESI KAKI PEREMAHAN

Pertanyaan Jawaban 13 Setelan Poin total 0

12. Sering mengganti pembalut saat menstruasi menyebabkan bakteri tidak mudah berkembang biak ke dalam vagina dan tidak menyebabkan infeksi

32 jawaban

100%






Benar Salah



AA docs.google.com



## LEMBAR KONSULTASI

Nama : Wiwin Lomona Hasibuan  
 NIM : 19030017  
 Nama pembimbing utama : Yanna Wari Harahap, SKM, M.P.H

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	7/Agustus/2023	BAB 4-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki tabel distribusi frekuensi</li> <li>- Perbaiki penulisan</li> <li>- <del>Perbaiki</del> Tambahkan BAB 5</li> </ul>	
2.	9/Agustus/2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daftar Tabel. kruskap</li> <li>- Analisis Gramat, interpretasi dibuat secara kruskap dan kruskap dan kruskap - kesimpulan</li> </ul>	
3.	10/2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak perbaiki hasil 7 dituliskan</li> <li>- Saran di abstrak yg sdh ada sesuai. Orngati dan 7 lain</li> </ul>	
4.	18/08/2023		hengkap bahan	
5.	19/Agustus/2023		Acc yriah Hasil	

## LEMBAR KONSULTASI

Nama : Wiwin Lomona Hasibuan  
NIM : 19030017  
Nama pembimbing utama : Nurul Hidayah Nasution, M.K.M

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	27/7/2023	<del>Nurul Hidayah</del> BAB 4-6	- Perbaikan narasi isi tabel - Perbaikan kutipan & kesimpulan - Ganti warna master tabel	
2.	28/7/2023	BAB 4-6	ACC Ujian lisan	
3.				
4.				
5.				